

# **PENGANTAR ILMU PERTANIAN**

## **PERTEMUAN KE-7**

# **Sistem Agribisnis**

**Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.  
Dr. Ir. Budiarto, MP.**

# Sistem Agribisnis

Agribisnis merupakan cara pandang terhadap sektor pertanian secara lebih luas, bukan hanya menekankan pada aspek budidaya saja tetapi juga komponen lain yang mendukung kegiatan pertanian.

# Sistem Agribisnis

*Konsep agribisnis adalah kegiatan pertanian yang dikelola secara bisnis untuk mendapatkan keuntungan melalui kerja sama yang adil antarsubsistem pertanian sehingga menghasilkan produk pertanian bernilai tinggi secara berkelanjutan.*

# Sistem Agribisnis

Sistem agribisnis berarti kesatuan dari semua subsistem pertanian terkait yang bekerja bersama-sama sesuai fungsinya untuk menghasilkan produk pertanian bernilai tinggi dan sampai kepada konsumen sesuai kebutuhan, serta dapat memberikan keuntungan bagi sektor pertanian.

# Sistem Agribisnis

Dengan demikian, kunci keberhasilan sistem agribisnis apabila:

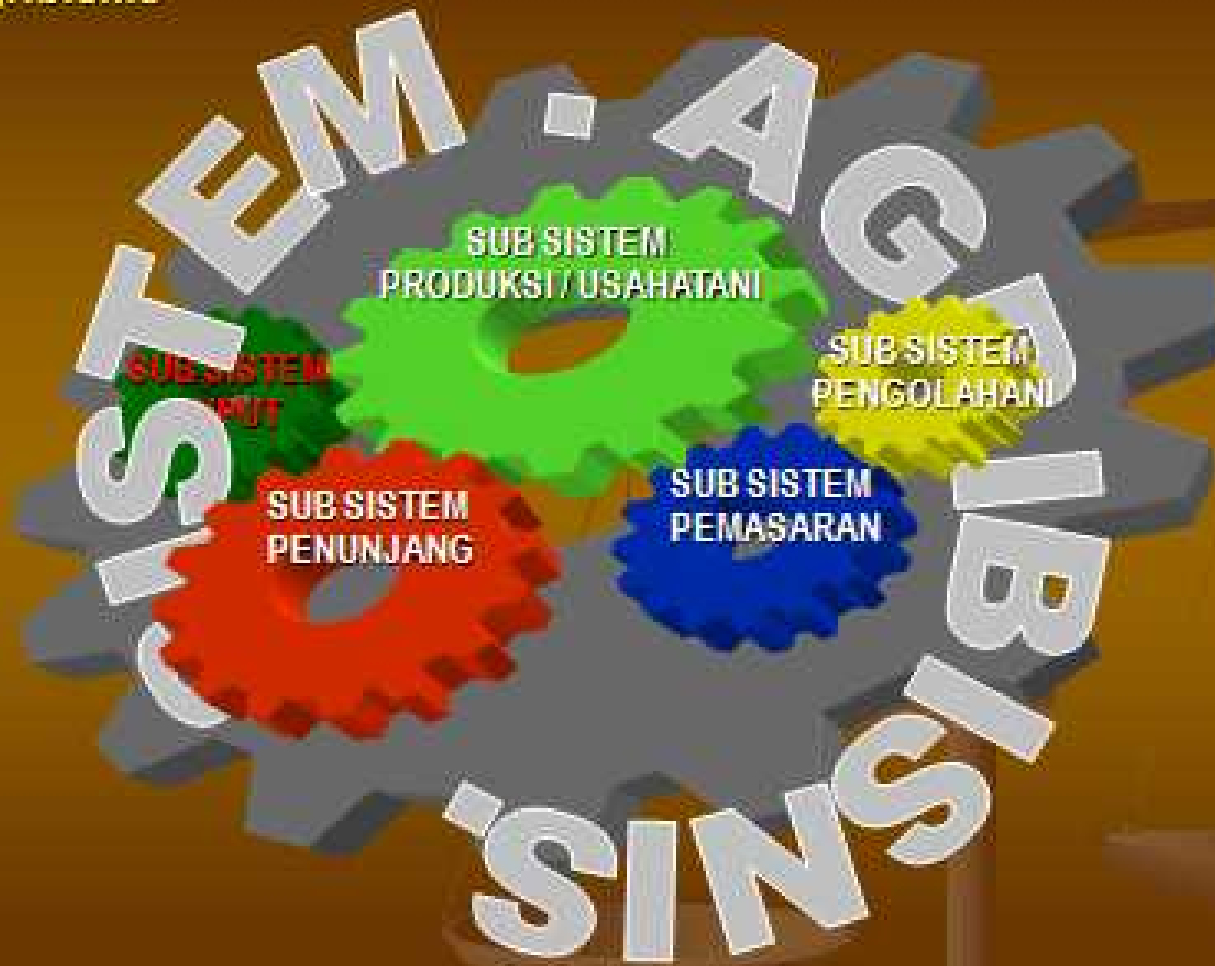
- (1) terjadi kerja sama seimbang;
- (2) produk pertanian bernilai tambah;
- (3) pertanian berkelanjutan; dan
- (4) ada perolehan keuntungan yang adil.

# Sistem Agribisnis

Sistem agribisnis terdiri atas lima unsur atau komponen besar yaitu:

- (1) agroinput atau agribisnis hulu;
- (2) usahatani;
- (3) agribisnis hilir pengolahan hasil;
- (4) agribisnis hilir pemasaran; dan
- (5) jasa layanan dan pendukung.

## Sistem Agribisnis



# Sistem Agribisnis

Tujuan penerapan sistem agribisnis adalah:

- (1) menggerakkan kegiatan semua subsistem pertanian, yang berarti juga mengoptimalkan potensi yang ada di wilayah atau daerah;
- (2) memperoleh keuntungan berusahatani;
- (3) memberikan kesempatan kerja;
- (4) memberikan nilai tambah produk pertanian;
- (5) meningkatkan pendapatan daerah dan nasional; serta
- (6) mengangkat kembali "citra atau daya tarik" sektor pertanian.



# Sistem Agribisnis

Pencapaian tujuan penerapan sistem agribisnis dapat tercapai dengan baik apabila ada dukungan dari semua pihak terkait termasuk regulasi-regulasi pemerintah yang berpihak pada sektor pertanian.

# Penerapan Sistem Agribisnis

Faktor yang menghambat keberhasilan sektor pertanian masa lalu adalah:

- (1) kegiatan yang parsial diantara subsektor terkait;
- (2) konsep keuntungan bersifat sesaat bukan untuk jangka panjang;
- (3) pendekatan pembangunan pertanian yang bersifat terpusat, sehingga kebutuhan masyarakat setempat kurang terakomodasi;
- (4) kurang mengakomodasi karakteristik petani yang beragam.

# Penerapan Sistem Agribisnis

Kecepatan perubahan lingkungan internasional dan domestik dapat menjadi tantangan bagi penerapan sistem agribisnis, namun tantangan tersebut harus diubah menjadi peluang yang besar.

# Penerapan Sistem Agribisnis

Strategi penerapan sistem agribisnis dilakukan berdasarkan tantangan, peluang, permasalahan, dan potensi sektor pertanian

misal:

upaya peningkatan kesadaran akan kerja sama secara adil dan seimbang antar subsistem;

# Penerapan Sistem Agribisnis

upaya peningkatan kompetensi petani yang selama ini menjadi pihak yang kurang diuntungkan; dan

upaya meningkatkan dukungan kelembagaan pertanian dari pemerintah atau swasta.

# Penerapan Sistem Agribisnis

Strategi penerapan sistem agribisnis seharusnya ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan petani, yang merupakan sebagian besar penduduk Indonesia dan akan berhasil apabila menyentuh karakteristik petani kecil.

# Penerapan Sistem Agribisnis

Peningkatan kesejahteraan petani berarti peningkatan kesejahteraan sebagian besar penduduk Indonesia.

Dengan demikian, penerapan sistem agribisnis diharapkan akan menumbuhkan perekonomian nasional.